

Macro Wrap

Ekspor RI Tumbuh 7,7% Tembus US\$ 135,41 Miliar di Semester I 2025
Ekspor Indonesia pada semester I-2025 mencapai US\$ 135,41 miliar, tumbuh 7,70% yoy, didorong oleh ekspor non-migas sebesar US\$ 128,39 miliar (+8,96%), sementara ekspor migas turun 11,04%. Surplus perdagangan Juni 2025 tercatat US\$ 4,10 miliar, memperpanjang tren positif selama 62 bulan. Secara kumulatif, neraca perdagangan surplus US\$ 19,48 miliar, berasal dari surplus non-migas US\$ 28,31 miliar dan defisit migas US\$ 8,83 miliar. Pemerintah menilai tren ini memperkuat pertumbuhan dan daya saing ekspor nasional. (Kontan.co.id)

Dorong Industri Ekspor Nasional, Pemerintah Ajukan Pengecualian Tarif 19% ke AS
Menjelang penerapan tarif ekspor 19% oleh AS pada 7 Agustus 2025, pemerintah Indonesia mengupayakan pengecualian tarif untuk sejumlah komoditas. Surat resmi telah dikirim ke otoritas AS, mencakup usulan komoditas seperti tekstil, alas kaki, furnitur, dan produk perikanan. Komoditas seperti crude palm oil (CPO), kakao, karet, teh, kopi, dan kapulaga sebelumnya telah mendapat tarif lebih rendah. Langkah ini menjadi bagian strategi pemerintah untuk mendorong ekspor dan mencapai target pertumbuhan ekonomi 5,2% di akhir 2025. (Kontan.co.id)

Market Wrap

S&P500 (+1,47%), DJIA (+1,34%), Stoxx600 (+0,90%), DAX (+1,42%)
Bursa AS ditutup menguat pada hari Senin (4/8) dipicu para investor mencari bargain setelah aksi jual sesi sebelumnya dan meningkatkan taruhan untuk penurunan suku bunga September setelah data pekerjaan yang lebih lemah dari perkiraan pada hari Jumat.
Bursa saham Eropa ditutup menguat dipicu lonjakan saham perbankan mengimbangi penurunan saham Swiss menyusul tarif AS sebesar 39% untuk barang-barang Swiss.
Harga minyak mentah Brent turun 1,3% menjadi US\$68,76 setelah OPEC+ menyetujui peningkatan output besar lainnya pada bulan September, menambah kekhawatiran kelebihan pasokan setelah data AS menunjukkan permintaan bahan bakar yang tidak bersemangat.

Pada akhir perdagangan hari Senin (4/8), IHSG ditutup melemah pada level 7,464.65 (-0.97%).

Secara sektoral pergerakan IHSG hari ini ditekan oleh sektor *Energy* (-1.30%) dan *Basic Materials* (-1.50%). Adapun saham *big caps* yang menjadi penekan indeks yaitu BRPT (-4.46%), AMMN (-14.75%), dan CUAN (-7.21%).

Industry & Sector

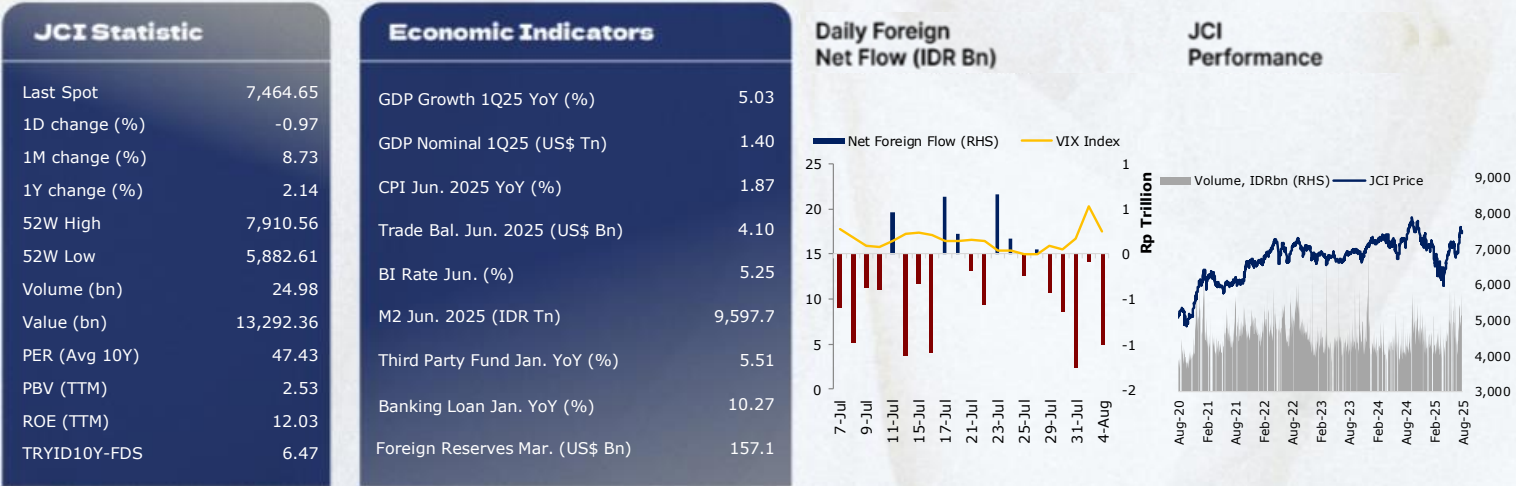
- Logistik National Masih Terkendala Persaingan Harga dan Minim Regulasi
- Perang Harga Mobil Terjadi di Indonesia, Gaikindo: Kami Serahkan ke Pemain Otomotif

Stock News

- AKRA (-2.26%) Bidik Laba Bersih hingga Rp2,6 Triliun Tahun Ini
- MAPI (-3.32%) Raup Laba Rp 960,92 Miliar pada Semester I-2025
- MIDI (-1.83%) Melesat 20,27% pada Semester I-2025
- STAA (-0.53%) Catat Laba Bersih Rp 3,58 Triliun per Semester I 2025

Technical View & Key Calls

- IHSG:**
Support: 7350 / 7360
Resistance: 7480 / 7500
- EXCL**
Buy on Breakout; Entry Level: 2630-2640; Target: 2740-2750; Stoploss: 2530-2540;
- GOTO**
Buy; Entry Level: 62-63; Target: 67-66; Stoploss: 59-60;



Comparative Table

Indices	Last	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	44,173.64	1.34%	-1.46%	6.91%	Bloomberg Commodity	100.43	-0.20%	-2.87%	-1.01%
S&P 500	6,329.94	1.47%	0.81%	11.31%	Nymex Oil	67.33	0.00%	0.49%	15.51%
DAX	23,757.69	1.42%	-0.13%	2.91%	Brent Crude	68.76	-1.31%	0.67%	12.19%
Nikkei 225	40,290.70	-1.25%	1.21%	9.39%	CPO Rotterdam	2,096.88	12.75%	12.75%	0.31%
Kospi	3,147.75	0.91%	3.06%	22.97%	CPO Malaysia	4,166.00	-0.64%	3.32%	6.28%
Hang Seng	24,733.45	0.92%	3.42%	9.90%	Soybean CBT	969.00	0.75%	-8.26%	-7.60%
Straits Times	4,197.23	1.04%	4.57%	9.16%	Rubber Tocom	316.50	0.48%	1.41%	7.03%
Shanghai	3,583.31	0.66%	3.20%	9.28%	Nickel Spot	14,600.00	0.00%	-4.26%	-4.73%
S&P/ASX 200	8,663.70	0.02%	0.71%	5.17%	Nickel Inventory	208,692.00	0.00%	2.25%	3.35%
IHSG	7,464.65	-0.97%	8.73%	9.52%	Tin Spot	33,185.00	0.00%	-1.96%	7.55%
LQ-45	787.75	-1.14%	3.17%	3.20%	Tin Inventory	1,945.00	0.00%	-12.19%	-26.74%
EIDO	17.59	-0.11%	0.69%	-0.23%	Newcastle Coal	114.95	0.04%	3.33%	17.30%
VIX	17.52	-14.03%	6.96%	-22.75%	Gold	3,346.85	0.00%	0.44%	2.99%
Currency					Bond Yield				
USD-IDR	16,390.00	-0.61%	1.27%	-0.27%	US 10 Year	4.20	0.04%	1.07%	-1.99%
EUR-USD	1.16	0.09%	-1.82%	1.72%	ID 10 Year	6.55	-1.24%	-1.62%	-6.04%
USD-JPY	147.24	-0.58%	1.88%	2.25%	ID 20 Year	6.91	-0.10%	-1.51%	-1.71%

Source: FactSet, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — EXCL



Overview

Trend: Uptrend;
Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:
❖ Stochastic RSI golden cross.

Rekomendasi
Buy on Breakout; Entry Level: 2630-2640; Target: 2740-2750; Stoploss: 2530-2540;

Stock Key Calls — GOTO



Overview

Trend: Downtrend;
Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:
❖ Berada pada area support baru.

Rekomendasi
Buy; Entry Level: 62-63; Target: 67-66; Stoploss: 59-60;

Industry & Sector

Logistik Nasional Masih Terkendala Persaingan Harga dan Minim Regulasi

Industri logistik Indonesia masih menghadapi tantangan seperti persaingan harga tidak sehat, kurangnya koordinasi, dan ketiadaan regulasi tunggal. Pengamat logistik Muhamad Pahlevi menilai diperlukan reformasi menyeluruh dan percepatan Sistem Logistik Nasional (Sislognas) agar efisien dan terintegrasi. Ia menyoroti tekanan harga yang melemahkan pelaku usaha kecil dan risiko kredit macet. Pahlevi mendorong penetapan standar tarif berbasis jarak dan subsidi bahan bakar, serta BUMN fokus pada bisnis inti. Tanpa pembenahan, praktik banting harga akan terus melemahkan daya saing logistik nasional. (Kontan.co.id)

Perang Harga Mobil Terjadi di Indonesia, Gaikindo: Kami Serahkan ke Pemain Otomotif

Perang harga mobil di Indonesia dimulai oleh produsen asal China dengan menurunkan harga jual, mengklaim efisiensi biaya produksi. Ketua Umum Gaikindo, Johannes Nangoi, menyatakan pihaknya tidak mengontrol harga, menyerahkannya sepenuhnya kepada produsen sesuai UU Perlindungan Konsumen. Namun, ia mengakui penurunan harga ini bisa merugikan konsumen awal karena harga jual kembali turun drastis. Beberapa merek seperti Jetour, Chery, dan Honda telah menurunkan harga model tertentu, termasuk Honda HR-V yang kini lebih murah meski dilengkapi teknologi *hybrid*. (Kontan.co.id)

Stocks News

AKRA (-2.26%) Bidik Laba Bersih hingga Rp2,6 Triliun Tahun Ini

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) membukukan laba bersih Rp1,18 triliun pada semester I 2025, naik 17,65% YoY, dengan pendapatan Rp21,41 triliun (+14,83%). Perusahaan menargetkan laba tahunan Rp2,4–2,6 triliun, didukung oleh pertumbuhan volume perdagangan, khususnya dari sektor pertambangan, serta penjualan lahan di JIPE (80–100 hektare) dan ekspansi SPBU BP-AKR (sudah mencapai 70 gerai per Juli 2025). Kinerja kuat juga didorong oleh permintaan B2B dan strategi diversifikasi bisnis serta investasi infrastruktur untuk BBM dan bahan kimia di Indonesia timur. (Bisnis.com)

MAPI (-3.32%) Raup Laba Rp 960,92 Miliar pada Semester I-2025

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) mencatatkan kinerja positif pada semester I-2025 dengan laba bersih sebesar Rp 960,92 miliar, tumbuh 6,84% dari tahun sebelumnya. Pendapatan bersih meningkat 8,71% menjadi Rp 19,56 triliun, terutama berasal dari penjualan ritel, departemen store, dan segmen kafe dan restoran. Meskipun beban penjualan dan administrasi naik, laba kotor tetap meningkat menjadi Rp 8,31 triliun. MAPI tetap stabil di tengah tantangan makroekonomi dan terus memperkuat portofolio bisnisnya, termasuk melalui akuisisi Toast Box dan peluncuran Vivaia di Thailand. Momentum bisnis juga didukung oleh peluncuran iPhone 16 dan liburan sekolah. (Kontan.co.id)

MIDI (-1.83%) Melesat 20,27% pada Semester I-2025

PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI), pengelola jaringan Alfamidi, mencatatkan kinerja keuangan yang solid pada semester I 2025 dengan laba sebesar Rp 390,51 miliar, tumbuh 20,27% secara tahunan. Pendapatan naik 5,99% menjadi Rp 10,37 triliun, ditopang oleh segmen makanan, makanan segar, dan non-makanan. Meski beban pokok meningkat, laba bruto tetap naik tipis. MIDI mengoperasikan 2.469 gerai hingga Maret 2025. Meski menghadapi tekanan daya beli akibat deflasi dan persaingan ketat, manajemen tetap optimis dengan pertumbuhan sektor ritel nasional yang diproyeksikan tumbuh stabil sebesar 4,8%–4,9%. (Kontan.co.id)

STAA (-0.53%) Catat Laba Bersih Rp 3,58 Triliun per Semester I 2025

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) mencatatkan pertumbuhan kinerja signifikan pada semester I-2025 dengan penjualan neto mencapai Rp 3,58 triliun, naik 33,22% dibanding tahun sebelumnya. Mayoritas penjualan berasal dari produk minyak sawit, dan sebagian besar ditujukan ke pasar lokal. Laba bruto naik 45,77% menjadi Rp 1,17 triliun, sementara laba bersih meningkat 55,15% menjadi Rp 656,72 miliar. Total aset naik menjadi Rp 8,35 triliun, dengan kas akhir periode sebesar Rp 999,70 miliar. Kinerja ini menunjukkan kekuatan STAA dalam menghadapi tantangan industri dan memperkuat posisinya di pasar. (Kontan.co.id)

Corporate Action

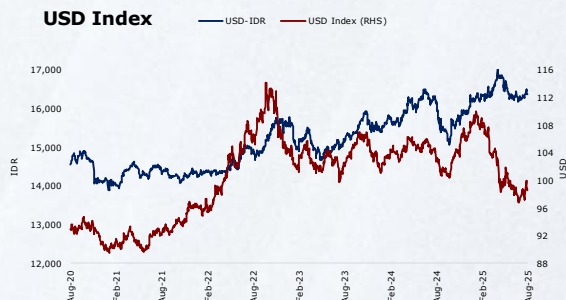
Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
------	------	-------	----	-----	----	--------	-----	-------

Economic Calendar

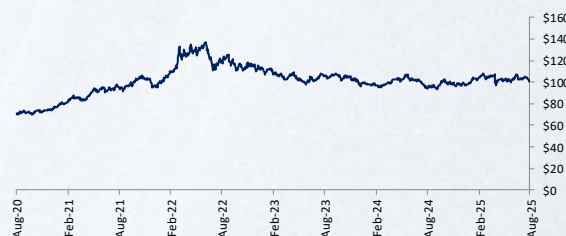
Date		Country	Event	Period	Actual	Consensus	Prior
08/05/2025	-	United States	BEA Domestic Auto Sales SAAR (Preliminary)	JUL	1.8M	-	1.7M
08/05/2025	-	United States	BEA Domestic Light Truck Sales SAAR (Preliminary)	JUL	11.0M	10.5M	10.3M
08/05/2025	-	United States	BEA Total Light Vehicle Sales (Preliminary)	JUL	16.4M	-	15.3M
08/05/2025	07:30	Japan	PMI Services (Final)	JUL	-	-	53.5
08/05/2025	08:45	China	Markit/ Caixin Services PMI	JUL	-	50.4	50.6
08/05/2025	11:00	Indonesia	GDP NSA Y/Y	Q2	-	4.8%	4.9%
08/05/2025	19:30	United States	Trade Balance SA	JUN	-	-\$62.8B	-\$71.5B
08/05/2025	20:45	United States	PMI Composite SA (Final)	JUL	-	-	54.6
08/05/2025	20:45	United States	Markit PMI Services SA (Final)	JUL	-	-	55.2
08/05/2025	21:00	United States	ISM Services PMI SA	JUL	-	51.5	50.8

Chart

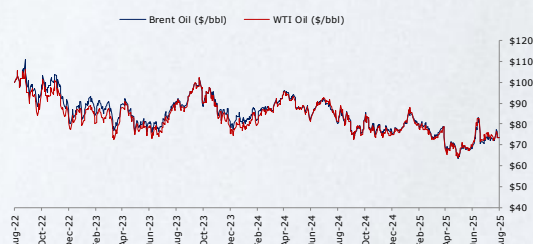
USD Index



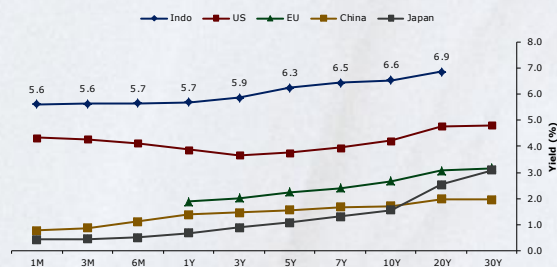
Commodity Index



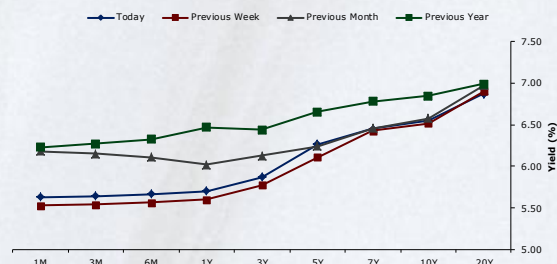
Oil Price



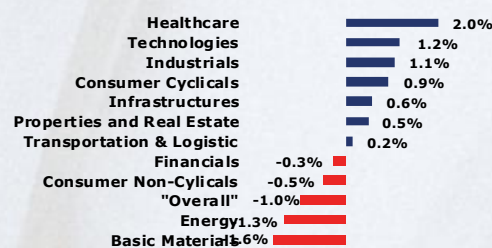
Treasury Yield Comparables



SBN Benchmark Yield



Daily Sector Performance



Disclaimer

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 3970 6464.